



SMKN 3 Borong Juara KRPY



KR-Bambang Nurcahya

Salah satu robot rakitan yang menjadi peserta kontes.

YOGYA (KR) - Viktory dari SMKN 3 Yogya terpilih menjadi juara I kelas A Robot Peniti Garis Pemadam Api Non Mikrokontroller dalam Kontes Robot Pintar Yogyakarta (KRPY) ke-4 yang diadakan Taman Pintar Yogya. Juara II diraih T-La Rota juga dari SMKN 3 Yogya dan Juara III Muin dari MA Muallimin Muhammadiyah Yogya.

Untuk kelas B Robot Penjejak Cahaya Pemadam

Api juara I, II dan III masing-masing Cuoroto (SMPN 3 Yogya), Ahwat Abi (SMP IT Abubakar) dan Perabot (SMP Kanisius Wonosari). Kelas C Robot Peniti Garis Pemadam Api dengan Mikrokontroller, juara I, II dan III dimenangkan Rowo Sakti (SMKN 3 Yogya), CrossTime Robo (SMKN 3 Yogya) dan PBUYE 01 (SMK Pelita Buana Sewon Bantul). Kelas D Robot Yudha (tarung) juara I, II dan III diraih SMK Muh Pram-

banan, SMA Muh 2 Yogya dan SMAN 3 Yogya. Sedangkan, robot inovasi terbaik diraih SMP Negeri 6 Yogya.

KRPY 2011 dengan tema 'Aku Bangga Robot Pintar Yogyakarta 2011' digelar selama dua hari, Sabtu-Minggu (23-24/7) di Exhibition Hall Taman Pintar, dibuka Walikota Yogyakarta Herry Zudianto. Kegiatan ini diikuti 200 kelompok pelajar SMP, SMA dan SMK sederajat bertujuan mencari bibit-bibit unggul inventor dan inovator yang peduli pada pengembangan energi alternatif dan terbarukan maupun teknologi robotik.

Kasi Pengembangan Ke-programan Taman Pintar, Krismono Adjie mengatakan para pemenang dari kompetisi ini akan mendapatkan sertifikat dari Menristek RI. Selain itu, juga piala tetap dan uang pembinaan dari Taman Pintar Yogya.

Khusus Pemenang I akan mendapatkan piala bergilir dari Menristek RI. KRPY 2011 diharapkan bisa mendorong kreativitas anak bangsa yang berperan untuk kemajuan teknologi. (Nik)-c

da Yth. :

Seputra

Tangani Anjal 'Ngelem' Libatkan Dinkes-BNK

YOGYAKARTA – Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) menggandeng Dinas Ketertiban (Dintib) dan Dinas Kesehatan (Dinkes) dan Badan Narkotika Kota (BNK) Yogyakarta untuk menangani gaya hidup *ngelem* pada anak jalanan.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Tri Hastono mengatakan, ditemukannya kasus anak jalanan dengan gaya hidup *ngelem* ini memang harus segera ditangani. Hal ini dikarenakan uap lem mengandung zat adiktif. "Yang dilakukan (*ngelem*) bisa sampai ketergantungan," ucapnya.

Penggunaan lem yang dihirup uapnya dimaksudkan untuk mendapatkan efek kenya-

manan. Namun demikian, seperti halnya penyalahgunaan narkoba, zat kimia yang terkandung dalam lem bisa menimbulkan efek pada saraf. "Bersama Dintib, kita akan melakukan razia anak jalanan ini," ujarnya.

Untuk dapat mengetahui anak jalanan yang terjaring dalam razia menggunakan lem maupun bukan, akan dilihat dari ciri-ciri seperti mata merah layaknya orang mabuk. Jika didapati anak yang ter-

bukti menggunakan lem, pihaknya akan bekerja sama dengan Dinkes serta BNK. "Zat aditif dalam lem ini bisa masuk dalam kategori narkoba," tandasnya.

Kepala Bidang Pol PP dan Bimbingan Masyarakat Dintib Kota Yogyakarta Supriyadi mengaku sudah lama menemukan kasus anak jalanan dengan gaya hidup *ngelem*. Kendati demikian, pihaknya hanya memiliki kapasitas melakukan penjarangan. Penanganannya oleh Dinas Sosial bekerja sama dengan Dinas kesehatan. "Dulu kita banyak temukan lem-lemnya sampai kering tapi tetap dihirup. Kita langsung amankan lem-lemnya, biasanya yang memakai itu anak-anak masih kecil," ungkapnya.

Menghirup uap lem ini, lanjut Supriyadi, memang dapat mengganggu saraf karena zat

kimia yang terkandung. Kebiasaan yang dilakukan anak-anak jalanan ini karena mereka tidak menyadari dampak buruknya. "Kita akan tingkatkan penjarangan, yang kedepatan akan kita identifikasi agar mudah ditangani," katanya.

Pihaknya berharap, selain institusi pemerintah, masyarakat juga ikut terlibat membantu memberikan informasi jika mengetahui titik-titik anak jalanan termasuk yang menggunakan lem. Untuk memudahkan petugas melakukan penjarangan, informasi yang disampaikan diharapkan jelas melihat anak jalanan ini selalu berpindah-pindah. "Masyarakat bisa menghubungi ke nomor (0274) 561415 atau (0274) 9232543. Peran serta masyarakat sangat kita harapkan," tandasnya.

● muji barnugroho

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005